

LAYANAN WISATA BERBASIS ONLINE DENGAN *E-TOURISEM* KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Itfa Amalyah¹, Max ABR. Soleman Lenggu²
Teknik Teknik Informatika STIKOM Uyelindo Kupang
Email : itfaamalyah999@gmail.com¹

ABSTRACT

East Manggarai Regency is a Regency in East Nusa Tenggara Province. East Manggarai Regency has tourist and cultural attractions that need to be developed and preserved, but not many people know about the various tourist attractions in East Manggarai Regency, because they are not well explored and the East Manggarai Regency government does not yet have information technology to publish tourist attractions that are located in East Manggarai Regency. The method used is data collection techniques and the creation of a Tourism Information System in East Manggarai Regency. Website based is made using PHP and HTML programming languages with MYSQL databases. The results of this study are to make it easier for the East Manggarai Regency government to publish tourist attractions and provide various information about tourism objects in East Manggarai Regency to the wider community and make it easier for tourists to get complete information about tourist objects in East Manggarai Regency.

Key words : *East Manggarai Regency, Information System, Tourism, Website*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Manggarai Timur adalah Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Manggarai Timur merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Manggarai, tepatnya pada tanggal 17 Juli 2007. Luas Wilayahnya 2.643,41 km, memiliki sembilan Kecamatan, 17 Kelurahan dan 159 Desa. Jumlah penduduk Kabupaten Manggarai Timur adalah 289.148 jiwa. Pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Borong. Kabupaten Manggarai Timur memiliki 51 obyek wisata alam, 56 wisata budaya, satu wisata religi dan enam wisata kuliner dan terdapat juga titik wisata baru yang sekiranya bisa dikunjungi namun belum terpublikasi dan terdata secara baik. Setiap Kecamatan memiliki potensial wisata dan budaya yang beraneka ragam. Wisata dan budaya setiap daerah tersebut mempunyai karakteristik dan keunikan sendiri yang perlu dikembangkan dan dilestarikan, namun belum banyak orang yang mengetahui berbagai tempat wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur. Karena tidak tereksplor secara baik dan pemerintah Kabupaten Manggarai Timur belum memiliki teknologi informasi untuk mempromosikan tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur secara luas.

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah melakukan promosi melalui media masa seperti surat kabar dan majalah. Namun metode tersebut belum cukup untuk menginformasikan kepariwisataan secara meluas kepada wisatawan Lokal maupun Asing. Wisatawan atau calon wisatawan akan mengalami kesulitan untuk menentukan perjalanan wisata karena letak lokasi pada daerah wisata tersebut tidak tersedia. Oleh karena itu dalam pengembangan pariwisata pada Kabupaten Manggarai Timur, maka di bangun sebuah teknologi sistem informasi pariwisata yang berbasis web sebagai media untuk mempublikasikan obyek pariwisata dan budaya yang ada di Kabupaten Manggarai Timur. Sistem informasi pariwisata yang akan dibangun nantinya untuk memberikan informasi tentang tempat-tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur dan di dalam

sistem ini juga nantinya berisikan tentang informasi letak lokasi tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur, sehingga dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat luas yang ingin berkunjung ketempat wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur. Dengan adanya teknologi sistem informasi pariwisata berbasis web dapat mempermudah pemerintah Kabupaten Manggarai Timur dalam mempromosikan obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur secara luas.

Sistem informasi pariwisata Kabupaten Manggarai Timur berbasis Web sangat diperlukan sebagai media untuk mempublikasikan tempat-tempat wisata serta memberikan informasi tentang obyek wisata kepada masyarakat luas yang ingin mengetahui berbagai tempat-tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur. Sistem informasi ini juga mempermudah pemerintah Kabupaten Manggarai Timur dalam mempromosikan obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur untuk menarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk berwisata ke Kabupaten Manggarai Timur. Dengan menggunakan teknologi informasi ini, maka masyarakat dapat memperoleh informasi tentang pariwisata dan budaya yang ada di kabupaten Manggarai Timur dengan cepat dan mudah.

Dengan adanya sistem informasi pariwisata pada Kabupaten Manggarai Timur berbasis web, diharapkan dapat mengembangkan obyek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Manggarai Timur, memudahkan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas yang ingin mengetahui berbagai tempat-tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur, khususnya wisatawan atau calon wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Manggarai Timur dan mempermudah pemerintah Kabupaten Manggarai Timur untuk mempromosikan tempat-tempat wisata yang ada di kabupaten Manggarai Timur.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka akan dibuat sebuah website pariwisata dengan judul “Sistem Informasi Pariwisata di Kabupaten Manggarai Timur Berbasis Web”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu, Bagaimana membangun sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manggarai Timur

berbasis web yang dapat memberikan informasi tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur Secara Luas.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manggarai Timur berbasis web sebagai media untuk memberikan informasi tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur secara menarik dan mudah diakses oleh siapa saja.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Instansi
Dengan adanya sistem informasi ini dapat meningkatkan kualitas kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur.
2. Manfaat Bagi Masyarakat
Dengan adanya sistem informasi pariwisata yang berbasis web dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat khususnya wisatawan yang ingin berkunjung atau mengetahui informasi pariwisata di Kabupaten Manggarai Timur.
3. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Hasil penelitian akan menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang alur pembuatan sistem informasi pariwisata berbasis website.
 - b. Penerapan teori-teori yang telah didapatkan dari akademis maupun pengetahuan baru yang tidak didapatkan selama perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam pembuatan Sistem Informasi ini diantaranya adalah :

1. Memberikan informasi tentang obyek-obyek wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata religi dan wisata kuliner.
2. Pariwisata yang ditampilkan adalah yang terdata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur.

2. DASAR TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Dalam bukunya Jogiyanto HM, yang berjudul Analisis dan desain sistem informasi : pendekatan terstruktur 12 teori dan praktik aplikasi bisnis tahun 2005. Terdapat dua kelompok dalam mendefinisikan sistem, yaitu

yang pertama pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur yang mendefinisikan suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu proses kegiatan atau menyelesaikan suatu masalah untuk sasaran tertentu. Kelompok kedua menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu. (Jogiyanto, 2005).

2.2 Pengertian Informasi

Banyak ahli setuju bahwa informasi terdiri dari data. Hal ini dasar untuk komposisi dan selalu lebih dari satu datum, implisit atau eksplisit. Ini berarti bahwa informasi membutuhkan pengolahan dua atau lebih datum. Menurut Jogiyanto HM, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kenyataan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. (Jogiyanto, 2005). Konsep Dasar Membangun Sistem Informasi Berbasis Web.

2.3 Sistem Informasi

Menurut Alter (Kadir, 2003) Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

Sistem informasi memiliki komponen berupa subsistem yang merupakan elemen-elemen yang lebih kecil yang membentuk sistem informasi tersebut misalnya bagian input, process, output. Tanpa ketiga itu sistem informasi tidak dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah penjelasan tentang ketiga elemen tersebut:

1. Input: sekumpulan data yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang nantinya akan disajikan bagi masyarakat.
2. Process: suatu kegiatan dimana mengolah seluruh data yang ada untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna.
3. Output: informasi-informasi yang dapat dengan mudah diperoleh, di mengerti dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

2.4 Pariwisata

Menurut Yoeti (1996). Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha mencari nafkah di tempat yang dikunjungi tetapi semata-mata menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya/rekreasi memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

2.5 Sistem Informasi Pariwisata

Menurut Fardian (2012) Pariwisata berbasis Sistem Informasi berarti adanya suatu manajemen sistem informasi kepariwisataan yang berbasis pengolahan data elektronik dimana keberadaan Sistem Informasi Manajemen Pariwisata ini dapat pula dibuat suatu sistem yang mendukung keputusan pariwisata. Dengan adanya sistem ini akan memudahkan wisatawan dalam menentukan rencana perjalanan wisatanya, selain itu bagi industri pariwisata dan bagi pemerintah, sistem informasi yang baik akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu ketersediaan sistem informasi manajemen untuk pengelolaan pariwisata yaitu untuk menghindari tumpang tindih data, serta kesulitan dalam penyediaan data maupun penyebaran sistem informasi pariwisata yang dibutuhkan. Hal ini dapat memberikan layanan akses informasi bagi wisatawan sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berimbas pada penyediaan lapangan kerja, menstimulasi berbagai sektor produksi, serta memberikan kontribusi langsung dalam pembangunan daerah.

2.6 Konsep Dasar Membangun Sistem Informasi Berbasis Web

1. Internet dan Website

Sistem cara kerja dari internet yaitu server menyimpan atau menyediakan informasi dan memproses permintaan dari klien, apabila ada klien yang meminta informasi, maka *server* mengirimkannya. Informasi yang diakses dapat berupa teks, gambar, dan suara. *Server* juga mengirimkan perintah – perintah ke klien tentang bagaimana cara menampilkan semua informasi tersebut. Klien membuat permintaan informasi dan kemudian menanganipengaksesan informasi tersebut.

2. Web Browser

Web browser merupakan perangkat lunak yang berguna untuk mengakses informasi web ataupun untuk melakukan transaksi via web.

Beberapa contoh browser yang ada saat ini seperti: *Internet Explorer (IE)*, *Mozilla Firefox*, *Opera*, *Netscape*, dan *Safari*. (Kadir, 2003)

3. Pengertian PHP

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai *script server-side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen HTML (*Hypertext Markup Language*). Penggunaan PHP memungkinkan *web* dapat dibuat dinamis sehingga *maintenance* situs *web* tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. (Sidik, 2006)

4. Kelebihan-kelebihan PHP

PHP secara mendasar dapat mengerjakan semua yang dapat dikerjakan oleh program CGI, seperti mendapatkan data dari form, menghasilkan isi halaman web yang dinamik, dan menerima *cookies*. Kemampuan (*feature*) PHP yang paling diandalkan dan signifikan adalah dukungan kepada banyak *database*. Membuat halaman *web* yang menggunakan data dari *database* dengan sangat mudah dapat dilakukan.

5. MySQL

MySQL merupakan software sistem manajemen database (*Database Management System-DBMS*) yang *Open Source* (gratis) yang sangat populer kalangan pemrogram *web*, sehingga dapat digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelola datanya. Hal ini dikarenakan MySQL dapat digunakan cepat secara kinerja *query*, dan mencukupi untuk kebutuhan *database* perusahaan skala menengah kecil. (Sidik, 2006)

6. Client Server

Client – Server yaitu suatu bentuk arsitektur. Dimana *client* adalah perangkat yang menerima (komputer atau *workstation*) dan *server* adalah perangkat yang menyediakan (*LAN server* atau *mainframe*). *Client* akan menampilkan antarmuka pemakai dan menjalankan aplikasi, *server* bertindak sebagai pengelola aplikasi, data, dan securitynya. *Client – server* juga diartikan sebagai hubungan sebuah komputer dalam sebuah jaringan, dimana *server* sebagai penyedia aplikasi, data, dan informasi yang bisa diakses *client*. (Arlinda, 2005)

7. Client Server

Client – Server yaitu suatu bentuk arsitektur. Dimana *client* adalah perangkat yang menerima (komputer atau *workstation*) dan *server* adalah perangkat yang menyediakan (*LAN server* atau *mainframe*). *Client* akan menampilkan antarmuka pemakai dan

menjalankan aplikasi, *server* bertindak sebagai pengelola aplikasi, data, dan securitynya. *Client*

– *server* juga diartikan sebagai hubungan sebuah komputer dalam sebuah jaringan, dimana *server* sebagai penyedia aplikasi, data, dan informasi yang bisa diakses *client*. (Arlinda, 2005)

8. Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code) adalah sebuah teks editor yang dibuat oleh microsoft untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi *Linux*, *Mac*, dan *Windows*. Teka editor ini secara langsung mendukung Bahasa pemrograman yang mendukung dari VS Code ini adalah *Batch*, *C++*, *PHP*, *SQL*, *Ruby*, *Razor*, *Visual Basic*, *Java*, *XML*, dll. Nah untuk fitur yang tidak kalah menarik ini adalah dengan fitur *Intellisense* untuk saat kita mengembangkan aplikasi Web yang menggunakan *HTML*, *CSS*, *Javascript*,

JSON, *Less*, *SASS*.

9. Xampp

Xampp merupakan suatu *software* yang di dalamnya terdapat Apache yang berfungsi sebagai *web server*, *PHP* (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa *web server side* yang bersifat *open source* dan *MySQL* adalah basis data yang menghubungkan script *PHP* menggunakan perintah *query* dan *escape character* yang sama dengan *PHP*. *PHP* memang mendukung banyak jenis basis data, tetapi untuk membuat sebuah basis data yang dinamis dan selalu *up to date*, *MySQL* merupakan pilihan basis data tercepat saat ini. Selain itu terdapat juga *PhpMyAdmin* sebagai tempat melakukan konfigurasi keseluruhan. (Sidik, 2006)

10. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web (*web application*) adalah satuan aplikasi yang cukup luas. Wujud yang paling sederhana, *web application* dapat berupa serangkaian *hypertext files* yang terhubung dan memberikan informasi berupa teks dengan sedikit gambar atau grafik. Seiring dengan perkembangannya, kini web memiliki banyak fungsi, fitur, dan konten, jugaterhubung dengan database korporasi dan aplikasi bisnis yang rumit.

11. Keuntungan Sistem Berbasis Web

Keuntungan merancang sistem informasi berbasis web, diantaranya yaitu: (Pressman, 2002)

1) Meningkatkan kesadaran akan tersedianya

suatu layanan, produksi industri atau kelompok.

2) Bisa di akses selama 24 jam oleh pengguna

3) Menstandarkan Desain Antarmuka

Menciptakan suatu sistem yang dapat diperluas secara global bukan hanya lokal, sehingga mampu menjangkau orang – orang di tempat yang berjauhan tanpa mengkhawatirkan zona waktu lokasi mereka.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Instrumen dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan melihat secara langsung ke objek penelitian, yaitu pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur dan mempelajari catatan dokumentasi sebagai pendukung data. Data yang dapat diperoleh dari dokumen berupa data objek wisata Kabupaten Manggarai Timur dan foto-foto kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan tanya jawab dengan kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur untuk memperoleh keterangan tertentu. Wawancara ditujukan kepada personil yang dianggap memahami data-data dan informasi yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur, khususnya data dan informasi tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori dari penelitian ini yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti dengan cara membaca literatur-literatur yang sesuai dan mendukung bersumber dari buku dan jurnal.

3.2 Prosedur Analisis Data

Metode pengembangan system yang di pakai adalah *Waterfall* model. *Waterfall* model adalah sebuah metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan juga sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial. *Waterfall* model memiliki lima tahapan yaitu :

a. Analisis

Tahap analisis adalah tahap interaksi intensif antara analis sistem dengan komunitas pemakai sistem (*end-user*), dimana tim pengembangan sistem menunjukkan keahliannya untuk mendapatkan tanggapan dan kepercayaan pemakai, sehingga mendapat partisipasi yang baik.

b. Desain

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Pengkodean

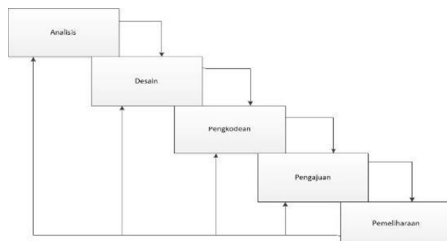
Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

d. Pengujian

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

e. Pemeliharaan

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.



Gambar 1. Metode *Waterfal*

4. IMPELMNTASI SISTEM

Implementasi sistem adalah langkah atau prosedur yang dilakukan dalam menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, untuk menginstal, menguji dan memulai sistem baru atau sistem yang diperbaiki. Agar sistem yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik atau tidak, maka perlu dilakukan pengujian terhadap

sistem yang kita kerjakan.

1) Halaman Utama

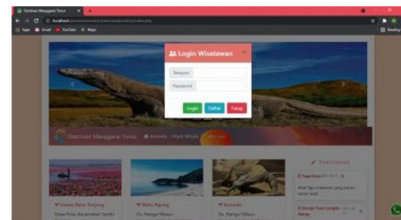
Halaman utama terdiri dari 3 menu yaitu beranda, objek wisata dan login. Setiap menu akan menampilkan ke menu tujuan masing-masing. Pada halaman utama ini juga terdapat tampilan destinasi objek wisata, daftar testimoni yang telah diisi dan daftar hotel. Jadi, pada halaman utama terdapat kategori wisata, dimana user dapat memilih kategori wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata religi.

Gambar 2. Halaman utama sistem



2) Halaman Login Wisatawan

Pada halaman login wisatawan harus mengisi form telepon dan password yang telah terdaftar dalam sistem. Dan kemudian klik login untuk masuk kedalam halaman user, apabila telepon atau password tidak valid maka user tidak dapat memberikan testimoni pada objek wisata yang dipilih.



Gambar 2. Halaman login wisatawan

3) Halaman Daftar Wisatawan

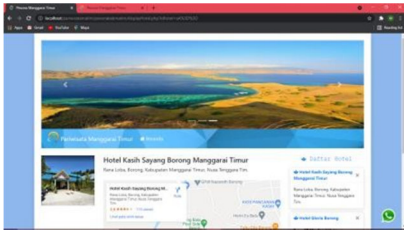
Pada halaman daftar wisatawan harus mengisi data diri terlebih dahulu. Dan kemudian klik daftar untuk melakukan login, apabila sudah terdaftar user dapat melakukan login.

4) Halaman Deskripsi Objek Wisata

Pada halaman ini terdapat penjelasan informasi tentang objek wisata yang dipilih



pada menu destinasi wisata sebelumnya. Informasi yang didapatkan yaitu foto objek wisata dan lokasi pada objek wisata tersebut. Pada halaman ini juga pengunjung dapat mengisi testimoni terhadap objek wisata tersebut.



Gambar 4. Halaman deskripsi objek wisata

5) Halaman Hotel

Pada halaman ini terdapat penjelasan informasi tentang hotel yang dipilih pada halaman sebelumnya. Informasi yang didapatkan yaitu foto hotel dan lokasi pada hotel tersebut.

Gambar 5. Halaman hotel

6) Halaman Login Admin

Pada halaman login admin harus mengisi

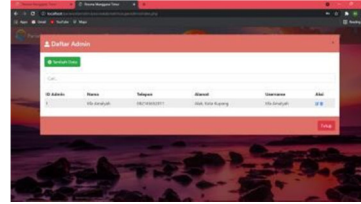


form username dan password yang telah terdaftar dalam sistem. Panjang password tidak ditentukan jumlahnya. Dan kemudian klik login untuk masuk kedalam halaman admin, apabila username atau password tidak valid maka halaman tidak akan berpindah

Gambar 6. Halaman login admin

7) Halaman Mengolah Data Admin

Halaman mengelola data admin terdapat beberapa tombol seperti tambah data admin, edit

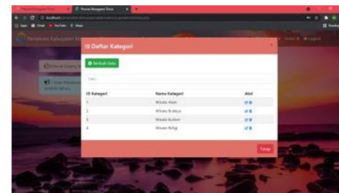


data admin, dan hapus data admin. Pada halaman ini juga terdapat menu untuk melakukan pencarian data admin, sehingga admin bisa mencari data admin untuk melihat apakah data tersebut sudah ada atau belum sebelum melakukan penambahan. Selain penambahan, admin juga bisa mengelola data admin yang sudah ada dengan cara klik pada tombol ubah, dan untuk menghapus.

Gambar 7. Halaman mengolah data admin

8) Halaman Mengolah Data Kategori

Halaman mengelola data kategori terdapat beberapa tombol seperti tambah data kategori, edit data kategori, dan hapus data kategori. Pada halaman ini juga terdapat menu untuk melakukan pencarian data kategori, sehingga admin bisa mencari data kategori untuk melihat apakah data tersebut sudah ada atau belum sebelum melakukan penambahan. Selain penambahan, admin juga bisa mengelola data kategori yang sudah ada dengan cara klik pada tombol ubah, dan untuk menghapus.

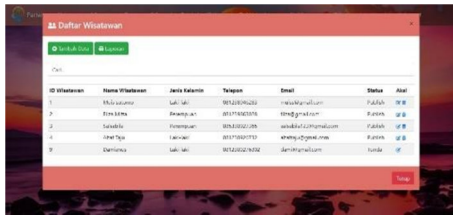


Gambar 8. Halaman mengolah data kategori

9) Halaman Mengolah Data Objek Wisata

Halaman mengelola data objek wisata terdapat beberapa tombol seperti tambah objek wisata, edit objek wisata, dan hapus objek wisata. Pada halaman ini juga terdapat menu untuk melakukan pencarian objek wisata, sehingga admin bisa mencari objek wisata untuk melihat apakah objek wisata tersebut sudah ada atau belum sebelum melakukan penambahan. Selain penambahan, admin juga bisa mengelola data objek wisata yang sudah ada dengan cara klik pada tombol ubah, dan untuk menghapus

juga demikian klik pada tombol hapus.

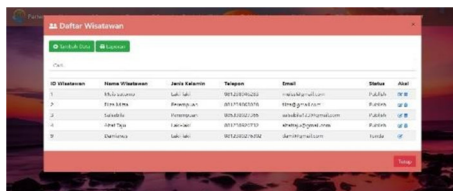


Gambar 9. Halaman mengolah data objek wisata

10) Halaman Mengolah Data Wisatawan

Halaman mengelola data wisatawan terdapat beberapa tombol seperti tambah wisatawan, edit wisatawan, dan hapus wisatawan. Pada halaman ini juga terdapat menu untuk melakukan pencarian wisatawan, sehingga admin bisa mencari data wisatawan untuk melihat apakah wisatawan tersebut sudah ada atau belum sebelum melakukan penambahan. Selain penambahan, admin juga bisa mengelola data wisatawan yang sudah ada dengan cara klik

pada tombol ubah, dan untuk menghapus.



Gambar 10. Halaman mengolah data wisatawan

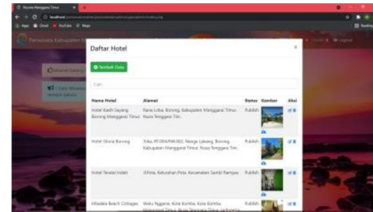
11) Halaman Mengolah Data Testimoni

Halaman mengelola data testimoni terdapat beberapa tombol seperti tambah testimoni, edit testimoni, dan hapus testimoni. Pada halaman ini juga terdapat menu untuk melakukan pencarian testimoni, sehingga admin bisa mencari data testimoni untuk melihat apakah testimoni tersebut sudah ada atau belum sebelum melakukan penambahan. Selain penambahan, admin juga bisa mengelola data testimoni yang sudah ada dengan cara klik pada tombol ubah, dan untuk menghapus.

12) Halaman Mengolah Data Hotel

Halaman mengelola data hotel terdapat beberapa tombol seperti tambah hotel, edit hotel, dan hapus hotel. Pada halaman ini juga terdapat menu untuk melakukan pencarian hotel, sehingga admin bisa mencari data hotel untuk

melihat apakah hotel tersebut sudah ada atau belum sebelum melakukan penambahan. Selain penambahan, admin juga bisa mengelola data hotel yang sudah ada dengan cara klik pada tombol ubah, dan untuk menghapus.



Gambar 12. Halaman mengolah data hotel

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap perancangan dan pembuatan sistem informasi wisata Kabupaten Manggarai Timur berbasis website, maka dapat diambil kesimpulannya adalah Sistem informasi wisata memberikan informasi bagi pengguna atau wisatawan dalam mencari informasi mengenai wisata, budaya, religi, dan kuliner. Dan dengan adanya sistem informasi ini diharapkan menjadi suatu media promosi wisata Kabupaten Manggarai Timur kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andeka. 2008. *Perancangan dan Implementasi Webgis Pariwisata Sumba Timur*. Jurnal Informatika [Internet]. [diakses 16 November 2020]. 9(2): 150-158. Tersedia pada : <https://media.neliti.com/media/publications/105721-ID-perancangan-dan-implementasi-webgis-pari.pdf>
- Arsad. 2011. *Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Muna*. [Skripsi]. Jakarta(ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arlinda. 2005. *Konsep dan Aplikasi Pemrograman Client Server dan Sistem Terdistribusi*. Yogyakarta(ID): Andi Offset.
- Cahyo Fariz. 2015. *Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Daerah dengan Aplikasi Web*. [Makalah]. Surakarta(ID): Universitas

- Muhammadiyah Surakarta.
- Fardian. 2012. *Sistem Informasi Pariwisata*. [Skripsi]. Salatiga(ID): Universitas Sumatera Utara.
- Hafsah. 2010. *Aplikasi Berbasis Web Pemilihan Obyek Pariwisata di Yogyakarta Menggunakam Metode Tahani*. Jurnal Informatika [Internet]. [diakses 16 November 2020]. 1(4): 51-50. Tersedia pada : <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/view/1182>
- Haykal Muhamad. 2020. *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pidie*. [Skripsi]. Darussalam Banda Aceh(ID): Uiversitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalaman Banda Aceh.
- Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisan Desain Sistem informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta(ID): Andi Offset
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta(ID): Andi Offset.
- Maulana. 2012. *Aplikasi Untuk Panduan Wisata Kuliner dengan SAW pada Android Mobile*. Jurnal Informatika [Internet]. [diakses 16 November 2020]. 5(1): 2-19. Tersedia pada: [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2797/1/T1_672007227 Abstract.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2797/1/T1_672007227_Abstract.pdf)
- Ningsih P.N.S.H Rintha. 2011. *Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Wonogiri Berbasis Web*. [Skripsi]. Surakarta(ID): Universitas Sebelas Maret.
- Yoeti, Oka A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung(ID): Yoeti, Oka A.
- Peranginanging. 2006. *Aplikasi dengan PHP dan mySQL*. Yogyakarta(ID): Andi Offset.
- Pressman. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Jilid Dua*. Yogyakarta(ID): Andi Offset.
- Suyanto. 2007. *Web Design Theory and Practise*. Yogyakarta(ID): Andi Offset.
- Sidik. 2006. *Pemrograman Web dan PHP*. Bandung(ID): Betha Sidik.
- Wee Raymundus. 2017. *Sistem Informasi Objek Pariwisata Kabupaten Ende Berbasis Web*. [Skripsi]. Kupang(ID): STIKOM Uyelindo Kupang.